



## **Meningkatkan Keterampilan Gerak Lokomotor Melalui Permainan Kasti Pada Siswa Kelas V SDN Wonorejo 1 Kediri**

**Tito Raka Nanda Amirunni<sup>1✉</sup>, Puspodari<sup>2</sup>, Reo Prasetyo Herpandika<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Jasmani dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jawa Timur, Indonesia

Email: [titorakananda@gmail.com](mailto:titorakananda@gmail.com)

---

### **Info Artikel**

#### Kata Kunci:

Gerak Lokomotor, Keterampilan, Permainan Kasti

#### Keywords:

Locomotor Movement, Skills, Baseball Game

---

### **Abstrak**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kecakapan gerak dasar lokomotor peserta didik pada mata pelajaran PJOK melalui penerapan model permainan tradisional bola kasti. Metode yang digunakan yaitu model Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Riset ini dijalankan dalam dua siklus, dengan dua pertemuan setiap siklus. Subjek penelitian ini melibatkan 30 orang siswa kelas V, terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Akhir dari studi ini membuktikan bahwasanya melalui permainan tradisional bola kasti dapat meningkatkan keterampilan gerak lokomotor siswa dari hasil Pra-penelitian hanya 3 peserta didik yang tuntas atau hanya 10 persen dan yang tidak tuntas berjumlah 27 dalam presentase 90%, maka diadakan siklus I dengan hasil 43% atau 13 orang siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan siklus II terdapat peningkatan yang signifikan yaitu 90% siswa yang sudah mencapai hasil optimal dalam ketrampilan gerak lokomotornya. Selain itu, peningkatan hasil belajar siswa juga telah meningkat dengan adanya modifikasi permainan bola kasti yang dirasa siswa permainan ini sangat menyenangkan sehingga minat siswa dalam pelajaran PJOK semakin baik dan performa siswa juga meningkat.

### **Abstract**

*This research aims to improve students' basic locomotor movement skills in PJOK subjects through the application of the traditional baseball game model. The method used is the Classroom Action Research (PTK) model. This research was carried out in two cycles, with two meetings each cycle. The subjects of this research involved 30 fifth grade students, consisting of 18 male students and 12 female students. The end of this study proves that the traditional game of baseball can improve students' locomotor movement skills. From the results of the pre-research, only 3 students completed it or only 10 percent and 27 students did not complete it, with a percentage of 90%, so cycle I was held with results of 43 % or 13 students who achieved the Minimum Completion Criteria (KKM) and in cycle II there was a significant increase, namely 90% of students who had achieved optimal results in their locomotor skills. Apart from that, the increase in student learning outcomes has also increased with the modification of the baseball game which students feel is very fun so that student interest in PJOK lessons is getting better and student performance is also increasing.*

---

✉ Alamat korespondensi:  
Universitas Nusantara PGRI Kediri Jawa Timur Indonesia  
E-mail: [titorakananda@gmail.com](mailto:titorakananda@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan suatu bidang yang cukup luas, salah satunya untuk meningkatkan gerak dan merupakan kegiatan pembelajaran yang mendidik anak supaya mendorong perkembangan fisik, kecakapan dan sebagainya (Nurrohman Jauhari et al., 2020). Pada dasarnya edukasi jasmani sudah harus ditanamkan sejak usia dini dikarenakan pada umumnya di usia tersebut mudahnya upaya untuk memberikan penguasaan ilmu pengetahuan untuk melatih kemampuan psikomotorik, yang secara resmi diajarkan pada sekolah dasar. PJO diajarkan ditingkat lembaga sekolah adalah bagian dari edukasi lokal dalam membentuk manusia dengan kualitas baik yang memiliki Kesehatan dan kesegaran tubuh (Ginting et al., 2020).

Menurut Mulyanto dalam (Irwandi, 2019) Pendidikan jasmani merupakan proses belajar untuk bergerak. Tujuan Pendidikan jasmani dicapai melalui aktivitas fisik, bermain, dan berolahraga. Kegiatan pembelajaran PJOK di SD Negeri Wonorejo 1 Kecamatan Wates Kabupaten Kediri terdapat banyak kendala, utamanya pada mata pelajaran pendidikan jasmani yakni kurangnya kreativitas dalam pembelajaran oleh sebab itu mengakibatkan aktivitas pembelajaran sangat kurang efektif.

Aspek ini menyebabkan khususnya kecakapan gerak lokomotor pada siswa SD Negeri Wonorejo 1 kecamatan Wates kabupaten Kediri belum optimal, Menurut Amirullah dan Budiyo dalam (Astari et al., 2022) memaparkan bahwasanya "Skill atau keterampilan merupakan suatu potensi dalam menjabarkan pemahaman dalam bentuk praktik sehingga tergapai target yang diharapkan". Hal ini dapat dibuktikan oleh banyaknya peserta didik yang nilai ketrampilannya masih dibawah nilai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah tersebut yakni 75,0 dalam skala 0-100 untuk kelas V. Perubahan kurikulum juga menyebabkan kendala bagi seorang pendidik dan peserta didik, dimana mereka harus mengikuti atau menguasai proses pembelajaran menurut kurikulum yang berlaku.

Menurut (Marisa, 2021) Kurikulum ini ada untuk mendorong inovasi dalam menciptakan nuansa belajar yang menyenangkan tanpa membebani pendidik atau peserta didik dengan persyaratan skor atau ketuntasan minimal. ketercapaian tinggi berupa skor atau kriteria ketuntasan minimal.

Banyak ditemui nilai PJOK pada siswa yang tidak menjangkau angka Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk itu perlu adanya peningkatan. Oleh sebab itu, sebagai guru atau pendidik berkewajiban menemukan inovasi pembelajaran yang baru agar siswa dapat lebih tertarik kembali pada mata pelajaran PJOK baik pada materi bola besar maupun bola kecil.

Pembelajaran akan lebih menarik apabila model pembelajaran dilakukan menggunakan inovasi yang baru diantaranya menggunakan model permainan konvensional. Menurut (Anam et al., 2017) permainan tradisional adalah bagian dari budaya yang telah ada sebelum adanya permainan milenial. Adapun pendapat (Mukarromah et al., 2022) Permainan tradisional adalah warisan nenek moyang yang juga merupakan identitas bangsa.

Menurut pendapat (Adi et al., 2020) Permainan terdahulu atau tradisional terbukti mampu mengubah karakter anak lebih berkembang baik dari segi kesabaran, sportivitas, disiplin, kegigihan, kemandirian, percaya terhadap diri sendiri, dan kerjasama antar teman. Penggunaan metode permainan tradisional bola kasti ini ialah salah satu upaya untuk mengembangkan keterampilan gerak dasar lokomotor peserta didik terhadap materi pembelajaran PJOK khususnya pada materi bola kecil.

Selanjutnya proses pengajaran disajikan sesuai tingkat kemampuan ketrampilan peserta didik, siswa akan banyak terlibat pada proses pembelajaran sehingga dapat membangkitkan kembali minat peserta didik, melalui banyak model permainan tradisional yang saat ini mulai tersingkirkan seperti: betengan, eklek, gobak sodor, bola kasti, dan masih banyak yang lain lagi. Menurut pendapat (Hamid, 2020) bahwa dikarenakan meningkatnya potensi, jiwa kreatif guru penjasokes, terutama dalam peningkatan rancangan kegiatan pembelajaran, hal ini menjadi perhatian mendalam serta sangat berpengaruh pada proses pembelajaran jasmani. Untuk itu peneliti ingin mengangkat salah satu permainan tradisional dari sekian banyak permainan yaitu permainan tradisional bola kasti yang di modifikasi guna meningkatkan ketrampilan gerak lokomotor siswa.

Menurut (Djuanda et al., 2021) Keterampilan lokomotor ialah gambaran kemampuan motorik dari seseorang yang

ditunjukkan dari sebuah gerakan yang dapat berpindah tempat dari titik A ke titik B dan yang lainnya. Maka dengan itu perlu adanya bantuan dari pendidik dibutuhkan dalam perkembangan gerak motorik anak dan yang menjadi perhatian adalah bagaimana ragam latihan yang aman dan terlindung untuk anak sesuai dengan tahapan umur, serta bagaimana aktivitas fisik motoric kasar yang menarik bagi anak (Muhtar & Lengkana, 2021).

Dalam mengembangkan keterampilan gerak dasar lokomotor pada peserta didik pada tingkatan sekolah dasar, peneliti bisa mengeksplorasi berbagai jenis permainan sebagai sarana dalam mengembangkan kemahiran gerak dasar mereka. Fokus riset ini terletak pada jenis permainan kelompok, karena permainan ini dinilai lebih gampang diaplikasikan dan sesuai dengan karakteristik siswa di tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan pengamatan peneliti ditemukan beberapa jurnal terkait studi ini, diantaranya kajian yang dilakukan oleh (Azis et al., 2022). Penelitian ini memiliki pengaruh terhadap gerak lokomotor siswa khususnya pada materi kegiatan pembelajaran atletik. Hal ini dibuktikan dengan melakukan penelitian yang dilakukan selama proses pembelajaran atletik. Metode bermain dalam kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik, selain itu penggunaan model bermain dalam pembelajaran penjasorkes sangat efektif dan efisien diberikan kepada siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran penjasorkes di SMA 1 Telukjambe Barat.

Penelitian selanjutnya oleh (Wulan, 2015) penelitian ini menjabarkan ditemukannya perkembangan kemahiran gerak lokomotor terhadap anak kecil kelompok B yang terjadi dalam pembelajaran permainan lari esstafet modifikasi. Hal ini diperoleh dari statistik pra siklus dengan presentase 47,08 persen, kemudian usai dilakukan tindakan pada siklus I mengalami kenaikan menjadi 62,39 persen dan siklus II menjadi 82,03 persen.

Kebaruan dalam studi ini treatment yang digunakan peneliti sekarang melengkapi dari treatment kajian terdahulu, dikarenakan objek yang diteliti siswa usia 11-12 tahun dimana mereka masih gemar bermain untuk itu peneliti menggunakan metode permainan. Studi ini bertujuan untuk mengembangkan Kembali kemahiran gerak dasar lokomotor dalam pelajaran PJOK melalui penerapan metode permainan tradisional bola kasti.

Kasti adalah ragam permainan bola kecil dilakukan secara kelompok di lapangan luas serta dikategorikan sebagai permainan tradisional yang mencakup unsur kegesitan, keceriaan, dan kerukunan (Fallo et al., 2020)

## METODE

Penelitian ini menggunakan model penelitian berupa tindakan kelas atau PTK yang artinya suatu observasi yang melibatkan aktivitas dalam kelas yang melakukan tindakan khusus atau menggunakan aturan yang sesuai dengan ilmu metode studi yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran. Peneliti mengemukakan PTK merupakan penelitian yang menjabarkan timbulnya sebab akibat dari sebuah perlakuan, serta menjabarkan reaksi yang terjadi saat perlakuan diberikan, dan menjelaskan semua proses langkah dari awal tindakan sampai dengan pengaruh atas tindakan tersebut.

Menurut (Arikunto, 2020) Model yang digunakan dalam studi ini merupakan adopsi dari model Kurt Lewin yang juga merupakan rujukan PTK lainnya. Konsep PTK yang disajikan mencakup 4 komponen terdiri dari perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting) yang dianggap sebagai satu siklus

Pada studi ini peneliti mengambil sampel siswa kelas V SD Negeri Wonorejo 1 Kecamatan Wates Kabupaten Kediri yang jumlahnya 30 anak sebagai subjek penelitian, pada kelas V ini terdiri dari 18 siswa dan 12 siswi. Tempat penelitian berlokasi di SD Negeri Wonorejo 1 tepatnya di Jl. Raya Kediri - Wates Desa Wonorejo Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Kurikulum yang digunakan di lokasi penelitian ini adalah kurikulum 2013 sehingga pada subjek penelitian ini akan di lihat dari kemampuan para siswa mulai dari yang rendah sampai yang yang tinggi. Waktu penelitian dilakukan sekitar enam bulan dimulai dari bulan Juli hingga bulan Desember, tahun ajaran 2023/2024.

Alat ukur yang dimanfaatkan dalam Studi Tindakan Kelas ini yaitu berupa lembar observasi, Menurut (Hasanah, 2017) observasi merupakan aktivitas pengamatan tersusun dari kegiatan manusia serta settingan fisik yang berlangsung terus menerus dari lokus kegiatan yang bersifat alami untuk mendapatkan fakta. Dan dilakukannya tes, menurut (Faiz et al., 2022) Tes pada hakikatnya merupakan instrument pengukur

perilaku tertentu dengan meminta siswa menyelesaikan tugas atau soal-soal.

Teknik analisis yang digunakan berupa penilaian observasi guru, siswa, dan penilaian ujian. Dalam instrument untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan skala likert sebagai acuan, menurut (Syofian et al., 2015) skala likert adalah skala pengskoran yang dimanfaatkan dalam menilai opini, perbuatan, atau tingkah laku responden atas pertanyaan yang diajukan. Dalam skala likert penelitian ini memiliki kriteria skor mulai dari angka 1 sampai 4 (1=kurang, 2=cukup, 3=baik, 4=baik sekali).

## HASIL

Tabel 1. Presentase Ketuntasan Data Siklus I

Keterangan	Frekuensi	Presentase
B	4	13,3%
C	9	30%
K	15	50%
SK	2	6,7%
Total	30	100%

Pada data siklus I ini menunjukkan performa belajar siswa kelas V SD Negeri Wonorejo I Kabupaten Kediri sudah dalam kategori yang meningkat dari data pra penelitian sebelumnya dapat dibuktikan dari 30 anak yang ikut ujian sudah 13 siswa yang lulus dan mencapai KKM atau bisa dikatakan sudah 43,3% dari jumlah siswa secara keseluruhan

Tabel 2. Presentase Ketuntasan Siklus II

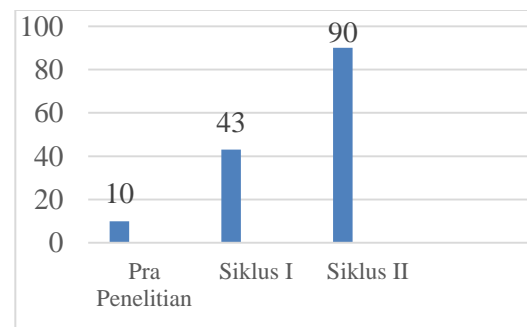
Keterangan	Frekuensi	Presentase
B	5	16,67%
C	22	73,33%
K	3	10%
Total	30	100%

Pada data siklus II ini menunjukkan performa belajar peserta didik kelas V SD Negeri Wonorejo I Kabupaten Kediri sudah dalam kategori yang meningkat, dapat dibuktikan dari 30 anak yang mengikuti ujian sudah 27 siswa yang lulus dan mencapai KKM atau bisa dikatakan sudah 90% dari jumlah siswa secara keseluruhan, dengan siswa tidak tuntas sebanyak 3 dikarenakan terdapat keterlambatan dalam proses belajar pada siswa tersebut, yang artinya terjadi peningkatan ketrampilan gerak lokomotor

setelah diberikan metode permainan tradisional bola kasti.

Tabel 3. Analisis Hasil Keterampilan Gerak Lokomotor Siswa

No	Aspek	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Psikomotor	72,8%	83%	10,2%
2	Afektif	76,7%	81,8%	5%
3	Kognitif	65,6%	76,3%	10,7%



Gambar 1 Grafik Hasil Penelitian

Sesuai dengan tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa adanya suatu peningkatan ketrampilan gerak lokomotor dengan menggunakan metode modifikasi permainan tradisional bola kasti. Hasil dari Siklus II dapat dibuktikan mengalami peningkatan lebih baik dengan jumlah ketuntasan 27 anak atau 90% dibandingkan dengan Siklus I hanya 13 anak atau 43%. dari kesimpulan tersebut bisa dikatakan terjadinya peningkatan ketrampilan gerak lokomotor siswa. Walaupun ada 3 anak yang belum tuntas dikarenakan ada keterbatasan pada proses pembelajaran. Dalam hal ini juga dipengaruhi oleh rasa antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan metode permainan bola kasti bahwa siswa semakin tertarik dalam setiap proses belajar mengajar.

## PEMBAHASAN

Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SDN Wonorejo 1 Kecamatan Wates Kabupaten Kediri terdapat permasalahan pada proses pembelajaran khususnya pada ketrampilan gerak lokomotor siswa, oleh sebab itu peneliti menerapkan sebuah metode permainan tradisional. Ketrampilan gerak lokomotor sangat penting untuk dikembangkan pada usia dini sekitar 7-12

tahun agar motorik anak dapat optimal ketika menuju dewasa. Dalam jurnal (Hanief & Sugito, 2015) gerak lokomotor adalah gerak memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain dikenal. Gerakan lokomotor meliputi berjalan, lari, lompat, loncat, menderap, menyelip, skiping, berguling, dan berlari. Dengan melaksanakan sebuah gerak lokomotor diharapkan mampu membuat aktivitas gerak anak yang melibatkan koordinasi sebagian dari tubuh anak tersebut (Triyanti, 2021)

Gerak lokomotor memerlukan bimbingan serta Latihan. Tahap yang dilakukan oleh peneliti adalah melalui modifikasi permainan bola kasti, dimana modifikasi permainan tersebut terdapat beberapa aspek untuk meningkatkan gerak lokomotor seperti berlari, melompat, dan berjalan. Aspek – aspek tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan ketrampilan gerak lokomotor pada anak.

Penelitian yang dijalankan selama kurang lebih 1 bulan di SD Negeri Wonorejo 1 dengan subyek siswa kelas V dapat dikatakan berhasil dikarenakan terdapat peningkatan yang signifikan terhadap ketrampilan gerak lokomotor siswa menggunakan metode permainan bola kasti. Metode permainan yang diterapkan peneliti membuat keberhasilan yang signifikan, itu sama seperti apa yang telah dikemukakan oleh (Agustini et al., 2016) bahwa dengan menggunakan metode permainan anak-anak sangat bergembira dan menyukai dalam proses pembelajaran.

Dalam permainan tradisional bola kasti diketahui memiliki banyak keuntungan, khususnya pada siswa sekolah dasar sangatlah berpengaruh dalam proses pembelajaran atau alat alternatif guna meningkatkan ketrampilan gerak lokomotornya (Kusumawati, 2017). Maka sampai saat ini perlu adanya pengembangan tidak hanya pada kalangan pendidikan bahkan di promosikan kehadirannya pada masyarakat. Dapat diketahui juga bahwa permainan bola kasti berpengaruh terhadap kemampuan gerak lokomotor oleh siswa kelas V SDN 90 Rejang Lebong (Hadi et al., 2021).

## KESIMPULAN

Metode Permainan Tradisional Bola Kasti Pada Siswa Kelas V SD Negeri Wonorejo 1 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2023/2024 terbukti dapat meningkatkan gerak lokomotor siswa hal ini sejalan dengan

hasil penelitian yang menunjukkan bahwa setelah diterapkan modifikasi permainan bola kasti pada pra penelitian yang hanya mendapat ketuntasan 10%, untuk siklus I mendapatkan ketuntasan 43% dan siklus II terdapat peningkatan yang signifikan yaitu 90% siswa yang sudah mencapai hasil optimal dalam ketrampilan gerak lokomotornya. Selain itu, peningkatan hasil belajar siswa juga telah meningkat dengan adanya modifikasi permainan bola kasti yang dirasa siswa permainan ini sangat menarik sehingga minat siswa dalam pelajaran PJOK semakin baik dan hasil belajar siswa juga meningkat.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih pada siswa kelas V SD Negeri Wonorejo 1 Kabupaten Kediri dimana telah memberikan waktunya dan tenaganya untuk peneliti meneliti proses belajar para siswa untuk meningkatkan ketrampilan gerak lokomotor serta hasil belajar siswa dan kolaborasi yang sudah membantu jalannya penelitian.

## REFERENSI

- Adi, B. S., Sudaryanti, S., & Muthmainah, M. (2020). Implementasi permainan tradisional dalam pembelajaran anak usia dini sebagai pembentuk karakter bangsa. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 33–39.  
<https://doi.org/10.21831/jpa.v9i1.31375>
- Agustini, I. P., Tomi, A., & Sudjana, I. N. (2016). Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Locomotor Menggunakan Metode Bermain dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Siswa Kelas III C SDN Krian 3 Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 26(2), 229–237.
- Anam, S., Ovaleoshanta, G., Ardiansyah, F., & Santoso, D. A. (2017). Studi Analisis Budaya Permainan Tradisional Suku Osing Kabupaten Banyuwangi. *SPORTIF: Jurnal Pembelajaran Olahraga*, 3(2).
- Astari, T. I., Dewi, T. R., & Yuliantoro, A. T. (2022). Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Tiyah. 1(2), 73–87.
- Azis, P. A., Trisna Rahayu, E., Kurniawan, F., Keguruan, F., Pendidikan, I., Singaperbangsa, U., & Abstract, K. (2022). Upaya Meningkatkan Gerak Lokomotor Siswa Sekolah Menengah

- Atas Dalam Pembelajaran Atletik Melalui Metode Bermain. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(15), 464–471.
- Djuanda, I., Agama, S. T., Al, I., Jakarta, H., & Suryani, R. L. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Gerak Lokomotor Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Engklek. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 2021.
- Faiz, A., Nugraha Permana Putra, & Nugraha, F. (2022). Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), Dan Evaluasi (Evaluation) Dalam Pendidikan. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 10(3), 492–495.
- Fallo, I. S., Ardimansyah, A., & Hidayati, N. (2020). Dimensi Pembelajaran Permainan Kasti Berbasis Perkembangan Motorik Dengan Gaya Mengajar Komando Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 9(1), 41. <https://doi.org/10.31571/jpo.v9i1.1399>
- Ginting, M., Indah, D., & Mulyadi, H. (2020). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Permainan Kasti Dengan Menerapkan Metode Latihan Pada Siswa Kelas V SD Negeri 012 Tandun Oleh Article History Received : September 2020 Accepted : October 2020 Published : November 2020 Keywords Metode latihan , permainan A. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 1(3), 389–400.
- Hadi, F., Raibowo, S., & Prabowo, A. (2021). Pengaruh Permainan Bola Kasti Terhadap Kemampuan Gerak Motorik Kasar Siswa Kelas V Sd Negeri 90 Rejang Lebong. *SPORT GYMNASTICS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(2), 260–270. <https://doi.org/10.33369/gymnastics.v2i2.16774>
- Hamid. (2020). *Pengembangan Model Pembelajaran Teknik Throw In Melalui Modifikasi Permainan Hand Ball Pada Sekolah Menengah Atas Negeri*. 1(4), 429–438.
- Hanief, Y. N., & Sugito. (2015). Membentuk Gerak Dasar Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Permainan Tradisional. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 1(1), 60–73. [https://doi.org/10.29407/js\\_unpgr.v1i1.575](https://doi.org/10.29407/js_unpgr.v1i1.575)
- Hasanah, H. (2017). *Teknik-Teknik Observasi*. 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Irwandi. (2019). Survei sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMA Negeri 2 Camba Kabupaten Maros. *Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar*, 1, 1–10.
- Kusumawati, O. (2017). *Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Peningkatan Kemampuan Gerak Dasar Siswa Sekolah Dasar Kelas Bawah*. 4(2).
- Marisa, M. (2021). Inovasi Kurikulum “Merdeka Belajar” di Era Society 5.0. *Santhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora)*, 5(1), 72. <https://doi.org/10.36526/js.v3i2.e-ISSN>
- Muhtar, T., & Lengkana, A. S. (2021). *Kesehatan Dalam Pendidikan Jasmani* (N. I. Indriyani (ed.); 1). CV. SALAM INSAN MULIA.
- Mukarromah, O., Maesaroh, T., & Imtihanudin, D. (2022). Konservasi Permainan Tradisional Terhadap Perkembangan Gerak Lokomotor Anak Usia Dini. *Jurnal Elementary*, 5(1), 1–5.
- Ni'mah, Z. A. (2022). Urgensi Penelitian Tindakan Kelas Bagi Peningkatan Profesionalitas Guru Antara Cita Dan Fakta. *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 15(2), 1–22. <https://doi.org/10.30762/realita.v15i2.480>
- Nurrohman Jauhari, M., Sambira, & Zakiah, Z. (2020). Penjas Adaptif Di Sekolah Luar Biasa. *Journal STAND: Sports and Development*, 1(1), 63–70.
- Syofian, S., Setyaningsih, T., & Syamsiah, N. (2015). *Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis Web*. November, 1–8.
- Triyanti. (2021). *Melalui Gerak Lokomotor Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak Negeri Sari Mulya JURNAL ALAYYA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* | 34. 1, 34–56.
- Wulan, D. S. A. (2015). Peningkatan Kemampuan Gerak Lokomotor Melalui Permainan Lari Estafet Modifikasi. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 1(9), 163–180.